

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat menjadi guru. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji korelasi untuk menunjukkan nilai $r_{hitung} = 0,551$, nilai ini lebih besar dari $r_{tabel} = 0,232$ yang artinya kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif. Setelah semua mempunyai hubungan yang positif dilakukan pengujian, dalam hal ini peneliti menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikan atau tidaknya. setelah melalui perhitungan, maka variabel status sosial ekonomi dengan minat menjadi guru di dapatkan hasil $t_{hitung} = 5,528$. Nilai ini lebih besar dari $t_{tabel} = 1,994$.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan minat menjadi guru. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji korelasi untuk menunjukkan nilai $r_{hitung} = 0,682$, nilai ini lebih besar dari $r_{tabel} = 0,232$ yang artinya kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif. Setelah semua mempunyai hubungan yang positif dilakukan pengujian, dalam hal ini peneliti menggunakan uji-t untuk

mengetahui signifikan atau tidaknya. setelah melalui perhitungan, maka variabel efikasi diri dengan minat menjadi guru di dapatkan hasil $t_{hitung} = 7,79688$. Nilai ini lebih besar dari $t_{tabel} = 1,994$.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan efikasi diri. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji korelasi untuk menunjukkan nilai $r_{hitung} = 0,528$ nilai ini lebih besar dari $r_{tabel} = 0,232$ yang artinya kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif. Setelah semua mempunyai hubungan yang positif dilakukan pengujian, dalam hal ini peneliti menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikan atau tidaknya. setelah melalui perhitungan, maka variabel status sosial ekonomi orang tua dengan efikasi diri di dapatkan hasil $t_{hitung} = 5,19512$. Nilai ini lebih besar dari $t_{tabel} = 1,994$.
4. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan efikasi diri dengan minat menjadi guru. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji korelasi untuk menunjukkan nilai $r_{hitung} = 0,718$, nilai ini lebih besar dari $r_{tabel} = 0,232$ yang artinya kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif. Setelah variabel status sosial ekonomi dan efikasi diri memiliki hubungan yang signifikan, maka selanjutnya adalah melakukan pengujian uji-F untuk mengetahui signifikan atau tidaknya kedua variabel status sosial ekonomi orang

tua dan efikasi diri secara simultan dengan variabel minat menjadi guru. setelah melalui perhitungan, maka variabel status sosial ekonomi dengan minat menjadi guru di dapatkan hasil $f_{hitung} = 36,73684$. Nilai ini lebih besar dari $F_{tabel} = 3,13$.

1.2. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru maka akan semakin tinggi pula keadaan status sosial ekonomi orang tua, sebaliknya apabila semakin rendah minat menjadi seorang gurumaka maka akan semakin rendah pula keadaan status sosial ekonomi orang tua.
2. Penelitian memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan efikasi diri dengan minat menjadi guru mahasiwa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru maka akan semakin tinggi efikasi diri untuk menjadi seorang guru, dan sebaliknya apabila semakin rendah minat menjadi seorang gurumaka maka akan semakin rendah pula efikasi diri untuk menjadi seorang guru.

3. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan efikasi diri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keadaan status sosial ekonomi orang tua mahasiswa maka akan semakin tinggi pula efikasi diri mahasiswa untuk menjadi seorang guru, sebaliknya apabila semakin rendah keadaan status sosial ekonomi orang tua dan efikasi diri mahasiswa maka akan semakin rendah pula efikasi diri mahasiswa untuk menjadi seorang guru.
4. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan efikasi diri dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan atau acuan bahwa keadaan ekonomi orang tua mahasiswa akan meningkatkan minat menjadi guru pada mahasiswa dengan diikuti efikasi diri yang dimiliki. Semakin tinggi keadaan status sosial ekonomi orang tua ditambah dengan efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru akan semakin tinggi.

1.3. Saran

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta, maka dari itu peneliti memiliki saran sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa

Mahasiswa hendaknya meningkatkan persepsinya bahwa profesi guru pekerjaan yang bergengsi, karena profesi guru merupakan profesi yang mulia dapat menularkan ilmu pengetahuan orang lain dan dihargai oleh masyarakat. Selain itu, mahasiswa ada baiknya membantu meningkatkan keadaan status sosial ekonomi orang tua dengan cara belajar, bekerja, berusaha dan memiliki target untuk masa depan yang lebih baik.

- b. Bagi orang tua

Meskipun memiliki penghasilan yang rendah hendaknya tidak membatasi gerak anak untuk berprestasi dan memilih profesi sesuai kemampuannya, karena meskipun dengan keterbatasan biaya saat ini ada alternatif untuk mengikuti program Bidikmisi dan beasiswa lain yang dapat membantu biaya pendidikan.

- c. Bagi dosen

Kategori keadaan status sosial dan ekonomi orang tua mahasiswa pendidikan teknik elektro 2015 termasuk dalam kategori sangat rendah, dosen hendaknya memberikan penguatan mengenai profesi guru yang tidak

hanya mencari kesejahteraan hidup namun guru merupakan panggilan jiwa dari hati dan niat yang tulus untuk menjadi pendidik

2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan efikasi diri dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta, maka dari itu peneliti memiliki saran sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa

Menjadi seorang guru adalah sebuah panggilan hati yang berasal dari dalam diri kita, menjadi seorang guru diperlukan adanya keyakinan diri atau efikasi diri yang tinggi bahwa guru merupakan profesi yang mulia dan dapat membuka peluang untuk memperbaiki masa depan bangsa, maka dari itu mahasiswa perlu untuk meningkatkan rasa keyakinan diri untuk dapat menjadi seorang guru.

- b. Bagi Program Studi

Efikasi diri memiliki hubungan positif dengan minat menjadi guru maka dari itu lembaga perlu memperhatikan aspek psikologis seperti bakat, minat, motivasi, dan efikasi diri untuk mendapat calon guru yang berkualitas.

- c. Bagi dosen

Diperlukan adanya metode pembelajaran baru khususnya pada mata kuliah dasar keguruan agar dapat menarik dan meningkatkan keyakinan diri untuk menjadi seorang guru.

3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi efikasi diri, maka dari itu peneliti memiliki saran sebagai berikut:

a. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan pengetahuan untuk diteliti lagi variabel lain yang mempengaruhi minat menjadi guru. Ada beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi seperti dukungan keluarga, lingkungan teman bergaul, kesejahteraan guru, dan sebagainya.

Menambah jumlah sampel dengan seluruh populasi

Mengganti konsep teori penelitian dengan yang lebih spesifik seperti, menggunakan teori-teori baru yang akan digunakan dalam penyusunan skala agar dapat lebih mengungkapkan keadaan subjek penelitian.

Instrumen yang digunakan adalah angket, saran untuk penelitian selanjutnya untuk menambah sumber data seperti menggunakan wawancara agar hasil yang diperoleh lebih mendalam.

4. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua dan efikasi diri dengan minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta, maka dari itu peneliti memiliki saran sebagai berikut:

a. Bagi Prodi

Dalam proses penerimaan mahasiswa perlu memperhatikan aspek psikologis seperti efikasi diri agar mendapat input calon guru yang berkualitas. Selain itu perlu disediakan fasilitas belajar dan memperbanyak penerimaan mahasiswa khususnya dari keluarga miskin yang terkendala keterbatasan biaya studi di Universitas Negeri Jakarta.

b. Bagi Dosen

Hendaknya dosen di lingkungan Prodi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta merancang pembelajaran yang mampu menumbuhkan efikasi diri dalam diri mahasiswa, karena dengan terbangunnya efikasi diri akan meningkatkan minat yang akhirnya akan menjadi dorongan untuk menjadi guru.